

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual dengan Kombinasi Pemecahan Masalah Matematika dengan materi pokok Perkalian Bentuk Aljabar yang telah dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5. Proses dalam penelitian ini sudah sesuai dengan tahap pengembangan perangkat menurut model pengembangan 4-D Thiagarajan yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan alat ukur keberhasilan pengembangan menurut Nieveen(1999) yaitu, Validitas (*validity*), Kepraktisan (*practicaly*), dan Keefektifan (*effectiveness*).
6. Hasil uji coba perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan, namun perangkat pembelajaran belum memenuhi kriteria keefektifan.

#### B. Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Dalam proses uji coba sebaiknya dilaksanakan lebih dari tiga kali pertemuan hal ini ditujukan agar siswa lebih paham.
2. Sebaiknya uji pengembangan dilakukan minimal dua kali bila uji coba pertama tidak memenuhi kriteria keberhasilan.

3. Agar pembelajaran lebih efektif interaksi guru dan siswa sebaiknya dibuat lebih intensif.
4. Guru mengenalkan langkah-langkah penyelesaian masalah menggunakan Polya secara lebih jelas diikuti dengan berbagai contoh.
5. Guru yang mengajar dalam penelitian pengembangan ini sebaiknya bukan peneliti agar hasil menjadi lebih obyektif.
6. Untuk mempermudah dan memperjelas dalam proses observasi, sebaiknya lembar observasi dibuat secara rinci dan dibutuhkan jumlah observer yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badar, Trianto Ibnu. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Hamalik, Oemar. (2011). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mariana, Yusufina Ni Ketut. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Teori Intelegensi Ganda Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV SD*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Niveen, Nienke dan Plomp, Tjeerd. 2010. *An Introduction to Educational Design Research*. Enschede Netzdruk: SLO
- Purbayanti, Endang. 2007. *Strategi Mengaktualisasikan Kecakapan Siswa Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Ruseffendi. 1988. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Srihandayani, Ely Sabet. 2010. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Kontekstual pada Pokok Bahasan Balok dan Kubus Kelas VII*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Sukardjono. 2007. *Hakikat dan Sejarah Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Thobroni, M. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Jakarta: ArRuzz Media
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam TEORI DAN PRAKTEK*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yohanes, Rudi Santoso. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Tim Olimpiade Matematika SMP 01 Madiun dengan Menggunakan Model Pemecahan Masalah Polya*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Susanto, Hadi. 2013. Pentingnya Metode Polya dan Bentuk Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika. Dalam <https://bagawanabiayasa.wordpress.com/> diakses pada 19 Juli 2018.